

**MENANAMKAN NILAI-NILAI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBINAAN MORAL DI LINGKUNGAN MTS DARUL AMIN PALANGKA RAYA**

Ahmad Saufi<sup>1</sup>, Dimas Syamsudin<sup>2</sup>, Gusti Muhammad Bustanil Arifin<sup>3</sup>, Muhammad Zaini<sup>4</sup>, Riski Nugroho Efendi<sup>5</sup>, Ali Iskandar Zulkarnain<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangkaraya

**Article History**

Received : 22-April-2024  
Revised : 23-April-2024  
Accepted : 09-Mei-2024  
Published : 09-Mei-2024

**Corresponding author\*:**

Ahmad Saufi

**Contact:**

[saufi211110417@ftik.iain-palangkaraya.ac.id](mailto:saufi211110417@ftik.iain-palangkaraya.ac.id)

**Cite This Article:**

Saufi, A. ., Syamsudin, D. ., Arifin, G. M. B. ., Zaini, M. ., Efendi, R. N. ., & Zulkarnain, A. I. . (2024).

MENANAMKAN NILAI-NILAI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBINAAN MORAL DI LINGKUNGAN MTS DARUL AMIN PALANGKA RAYA. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(03), 72–77.

**DOI:**

<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1341>

**Abstract:** *Character education and moral development are crucial elements in forming a young generation with integrity and morals. Through character education and moral development at school, students can change their personalities for the better. This is an important foundation in realizing the ideals of a nation that upholds justice, produces an intelligent generation, has noble character and upholds the ideology of Pancasila. The aim of this research is to identify how to instill character and moral values in teenagers in the school environment, as well as obstacles to instilling these values. The approach to this research uses a qualitative approach, with data sources from various literature studies, both journal articles and books. Apart from that, it also comes from observations and interviews with MTs Darul Amin Palangka Raya teachers and students at the school. The results of this research show that there are various ways of instilling character values in students, namely at MTs Darul Amin Palangka Raya itself, teachers instill values in students through habits such as greeting and kissing hands when meeting teachers, protecting the environment by throwing away trash in its place, dress neatly, arrive early, be polite and friendly, and provide a place for students to develop their character and morals through extracurricular activities. Examples include scouting, PMR, public speaking, paskibraka, pencak silat, scientific engineering, recitations, and futsal. From this habituation and various extracurricular activities, students can become individuals with character and morals as the future generation of the Indonesian nation.*

**Keywords:** value, character education, moral development.

**Abstrak:** Pendidikan karakter dan pembinaan moral merupakan elemen krusial dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan bermoral. Melalui pendidikan karakter dan pembinaan moral di sekolah, peserta didik dapat berubah lebih baik pada kepribadianya. Hal ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang memegang teguh keadilan, mencetak generasi cerdas, berakhlak mulia dan memegang teguh ideologi pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana menanamkan nilai-nilai karakter dan moral pada anak remaja di lingkungan sekolah, serta hambatan dalam penanaman nilai tersebut. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data dari berbagai studi pustaka baik artikel jurnal maupun buku. Selain itu juga berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru MTs Darul Amin Palangka Raya serta siswa di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai cara menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yaitu di MTs Darul Amin Palangka Raya sendiri, guru menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik melalui pembiasaan seperti memberi salam dan mencium tangan ketika bertemu dengan guru, menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi, datang lebih awal, bersikap sopan dan ramah, serta menyediakan tempat untuk peserta didik mengembangkan karakter dan moralnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya seperti pramuka, PMR, public speaking, paskibraka, pencak silat, rekayasa sains, tilawah, dan futsal. Dari pembiasaan dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler inilah, peserta didik dapat menjadi pribadi yang berkarakter, dan bermoral sebagai generasi masa depan bangsa Indonesia.

**Kata Kunci:** nilai, pendidikan karakter, pembinaan moral.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta pembentukan diri peserta didik dari segi motorik dan psikomotorik. Pendidikan bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga sebagai penyaluran nilai-nilai karakter dan juga moral. Pendidikan inilah yang diharapkan mampu mengembangkan kualitas pada diri seseorang dalam berbagai bidang (W. N. Sari, 2021). Pendidikan juga diartikan sebagai suatu sistem yang luas mencakup segala aspek yang berkaitan dengan perkembangan seperti, keterampilan, kesehatan, pikiran, perasaan, kepercayaan, hingga kemauan diri (Husna et al., 2021).

Karakter adalah sifat kejiwaan atau kepribadian yang dipengaruhi oleh kematangan moral seseorang. Karakter setiap manusia tentunya berbeda-beda, sifat batin yang memegang teguh keimanan akan menghasilkan karakter yang positif begitu juga sebaliknya (Nahdiyah et al., 2021). Karakter adalah sifat jiwa, akhlak, budi pekerti seseorang sebagai hasil dari proses yang berkembang. Karakter juga bersifat alami dari diri seseorang dalam merespon situasi yang terbentuk dari hasil interaksi maupun integrasi dengan lingkungan yang baik. Dan digunakan sebagai cara pandang untuk bersikap, berpikir, dan bertindak dalam aspek kehidupan (Fikriyah et al., 2022).

Pendidikan karakter juga di definisikan sebagai upaya yang dimaksudkan untuk memperbaiki karakter moral siswa. Secara umum, pendidikan karakter diterapkan untuk mengajarkan orang bagaimana membuat sikap dan moral yang baik (Prihatmojo & Badawi, 2020). Ini tidak hanya mencakup suatu masalah yang dianggap salah, tetapi juga bagaimana membentuk kebiasaan (habit) yang baik dalam kehidupan setiap individu sehingga, mereka memiliki kesadaran untuk berbuat sesuai aturan, serta kepedulian untuk menerapkan hal-hal yang baik (Herlina et al., 2022). Pengembangan pendidikan karakter di Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu tinggi. Melalui pendidikan karakter tersebut, dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita Bangsa serta hubungannya dengan dunia pendidikan (Pebriana et al., 2022).

Pendidikan karakter yang tepat dapat membantu mengatasi krisis moral Indonesia saat ini. Tanpa disadari oleh masyarakat kita, krisis nyata saat ini terjadi, dan itu bahkan telah berdampak pada anak-anak dan remaja yang masih bersekolah. Krisis yang dimaksud di sini adalah penurunan tanggung jawab siswa, tawuran siswa, kehilangan kreativitas dan daya kreatif, ketidakjujuran, tidak sopan santun, kurangnya rasa hormat, dan kurangnya toleransi, antara lain hal-hal yang dapat menyebabkan konflik di tingkat rakyat bawah dan masalah sosial (Meilani et al., 2021).

Pendidikan karakter dianggap sebagai Pendidikan, karena karakter merupakan representasi penting dari kepribadian seseorang. Pendidikan karakter melibatkan pembentukan sikap, mentalitas, dan perilaku. karakter menekankan pada perilaku yang terjadi tentang bagaimana peserta didik dapat dianggap memiliki kepribadian baik atau tidak baik berdasarkan norma-norma yang berlaku dan kontekstual tentang tata krama, adat-istiadat dan sopan santun yang dipelajari (Ningsih et al., 2023). Setidaknya ada tiga bagian saling terhubung dengan karakter, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, perilaku moral (Setiawan et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir serta mengantisipasi problematika yang sering terjadi di dunia pendidikan. Selain itu juga, sebagai bahan informasi kepada anak didik agar tidak terpengaruh dalam kasus degradasi moral. Pembinaan moral juga sangat urgent bagi anak pembaharu bangsa, dan permasalahan ini sangat tepat untuk ditelaah secara lebih mendalam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana hasil dari keseluruhan data dipaparkan sesuai fakta yang ada di lapangan. Menurut (Rukminingsih et al., 2020) pendekatan kualitatif merupakan rangkaian penelitian dalam pengumpulan datanya menggunakan perhitungan non numerik bersifat deskriptif, melalui cerita, observasi, wawancara, dan angket. Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana penanaman nilai karakter dan moral pada peserta didik di lingkungan sekolah baik dari segi metode pembelajaran, serta hambatan-hambatan dalam menanamkan nilai tersebut. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari salah satu guru dan siswa di sekolah Mts Darul Amin Palangka Raya dan juga dari penjelasan berbagai sumber studi pustaka.

Hal ini dalam pengumpulan datanya, peneliti melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Selain itu, peneliti menggunakan instrument lainya seperti wawancara dan juga Library research yaitu penelitian yang objek kajiannya menggunakan data Pustaka maupun literatur yang relevan terkait sebagai sumber pengumpulan data. Penelitian pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data melalui refrensi buku dan hasil penelitian sebelumnya yang berguna sebagai landasan teori (M. Sari & Asmendri, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi dan Wawancara

Di sekolah MTs Darul Amin, membentuk karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan. Guru piket akan menunggu di depan pagar untuk menyambut siswa yang datang. Lalu siswa masuk dengan mengucap salam serta mencium tangan guru. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa untuk bersalam ketika berpapasan dengan guru. Selain itu siswa di sekolah tersebut dibiasakan untuk sholat dhuha berjamaah. Di sekolah MTs sendiri memiliki ekstrakurikuler terdiri dari: Pasukkan khusus pramuka, Public Spicking 3 bahasa, PMR, Rekayasa sains, Pencak Silat, Tilawah, Futsal, dan Paskibraka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Syarifuddin S.Ag., beliau mengatakan bahwa yang paling penting dalam membentuk karakter siswa adalah melalui pembiasaan. Guru membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan positif sehingga siswa termotifasi untuk mengikuti. Selanjutnya guru juga memberikan contoh yang baik kepada siswa .Seperti contohnya guru harus membuang sampah ke tempat sampah, datang lebih awal, berpakaian rapi, serta bersikap sopan dan ramah kepada sesama guru maupun kepada siswa.

Di sekolah MTs Darul Amin Palangka Raya juga ada kegiatan yang mampu mendidik karakter siswa, melalui ekstrakurikuler. Menurut siswa yang diwawancari, karakter mereka bisa terdidik juga melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa mengikuti ekstrakurikuler public speaking yang mana hal tersebut meningkatkan kepercayaan diri untuk berbicara di hadapan orang banyak. Berdasarkan wawancara tersebut, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membantuk mendidik karakter siswa selain dari pendidikan formal.

### Pembahasan

#### Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Moral pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Darul Amin Palangka Raya, penanaman nilai-nilai karakter dan moral dilakukan dengan pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah guru mengajarkan kepada siswa untuk mencium tangan dan mengucap salam ketika bertemu. Guru juga memberikan contoh seperti membuang sampah pada tempatnya supaya siswa terbiasa dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, siswa juga bisa membentuk karakter dan moral mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, public speaking dan hal lainnya yang ada di MTs Darul Amin.

Saptono (2011) mempertegas hal di atas dengan mengatakan bahwa ada beberapa metode untuk membangun pendidikan karakter anak di sekolah. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menampilkan tokoh inspiratif ataupun video yang berkaitan dengan karakter di ruang kelas,
2. Menciptakan pedoman perilaku yang disetujui oleh guru dan siswa,
3. Memberikan program penghargaan untuk hal-hal yang membanggakan, seperti prestasi akademik, perlombaan cabang olahraga, atau seni,
4. Meminta siswa mengungkapkan tokoh favorit mereka dan dihubungkan dengan pendidikan karakter,
5. Mengajak orangtua siswa untuk ikut mengamati dan berpartisipasi terhadap kemajuan sekolah atau kelas,
6. Menanamkan sikap pemimpin pada diri setiap siswa,
7. Melarang segala hal yang melanggar norma kesopanan,
8. Memmberikan teguran berbentuk surat peringatan kepada orangtua siswa atau guru melakukan kunjungan ke rumah siswa yang bersangkutan,
9. Membentuk sikap rasa tanggung jawab,
10. Menempel kata-kata motivasi di dinding setiap ruang kelas yang mendorong karakter,
11. Menerapkan sikap adil kepada semua siswa,
12. Guru membantuk para siswa untuk memiliki sikap mengakui kesalahan,

13. Memberi dorongan kepada siswa untuk bersaing secara sehat,
14. Menanamkan sikap cinta kebersihan kepada setiap siswa,
15. Menunjukkan sikap menghargai dan tidak membedakan terhadap orang yang berbeda keyakinan dan budaya,
16. Menanamkan sikap kepedulian terhadap sesama teman dan cinta lingkungan,
17. Memberikan perhatian kepada siswa dengan cara menciptakan program-program pendidikan yang mampu meningkatkan karakter siswa, dan
18. Mengajarkan siswa tentang pentingnya bersikap jujur dalam berbagai hubungan dengan orang lain (Tuasalamony et al., 2020).

Penanaman nilai moral kepada peserta didik juga bisa menggunakan metode sebagai berikut

1. Menjadi Teladan yang Baik, seperti menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai moral yang ingin ditanamkan,
2. Mengajarkan Nilai Moral Secara Eksplisit, Misalnya, melalui cerita dan contoh, diskusi, dan refleksi,
3. Memberikan Kesempatan untuk Berlatih, Misalnya, kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler,
4. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung, dan
5. Bekerja sama dengan orang tua dan komunitas melalui komunikasi yang terbuka, kegiatan bersama, dan dukungan satu sama lain.

## KESIMPULAN & SARAN

### Kesimpulan

Pembinaan moral dan pendidikan karakter merupakan dua pilar penting dalam pembentukan generasi muda yang bermoral dan berintegritas. Pendidikan karakter berfokus pada pembangunan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian serta pembentukan karakter yang baik melalui penerapan dan penerapan nilai-nilai ini. Pembinaan moral berfokus pada mengajarkan orang-orang tentang apa yang baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai moral yang relevan dan mengajarkan mereka untuk berperilaku dengan cara yang sesuai dengan moral yang baik. Kedua hal ini bekerja sama untuk menghasilkan generasi muda yang mampu membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara.

Sekolah memainkan peran penting dalam pembinaan moral dan nilai-nilai karakter siswa. Pendidikan karakter dan pembinaan moral membantu membentuk generasi muda yang baik dan berakhlak mulia. Sekolah dapat memupuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, hormat, dan kepedulian melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang memiliki sifat moral diharapkan dapat membuat pilihan yang bijaksana, bertindak sesuai dengan prinsip moral, dan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat. Di MTs Darul Amin sendiri, siswa juga diberi pembiasaan seperti cium tangan dan salam ketika bertemu dengan guru dan membuang sampah pada tempatnya untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi hal yang dapat membentuk karakter dan moral peserta didik menjadi lebih baik. Jadi, pendidikan karakter dan pembinaan moral di sekolah adalah investasi penting untuk masa depan bangsa karena generasi muda yang bermoral dan berkarakter akan berkontribusi positif pada pembangunan dan kemajuan negara.

### Saran

Pembinaan moral sudah memadai di MTs Darul Amin melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelajaran umum. Pembinaan moral dan karakter tidak hanya di lingkungan sekolah saja, orang tua dan keluarga, serta masyarakat juga berperan penting dalam proses perkembangan moral dan karakter siswa. Selain daripada itu juga penting untuk dilakukannya sosialisasi kepada guru agar memiliki keahlian yang memadai untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, dan juga diharapkan kepada orang tua siswa juga memahami pentingnya pendidikan karakter dan pembinaan moral bagi siswa di lingkungan keluarga.

### Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis, mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Ali Iskandar Zulkarnain M.Pd. yang telah membimbing kami dari awal dilakukannya observasi sampai akhir penulisan artikel ini. Kami berterimakasih atas arahan dan penjelasannya akan topik yang kami angkat. Juga kami selaku penulis, mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah MTs Darul Amin

Palangka Raya terutama Bapak Syarifuddin S.Ag. yang telah mengizinkan kami untuk melakukan observasi dan bersedia untuk diwawancarai, juga kami berterimakasih kepada siswa dan siswi yang telah bersedia untuk kami wawancarai terkait topik penelitian. Terimakasih juga untuk pihak editor, reviewer, admin, dan lainnya dari jurnal jukim jurnal ilmiah multidisiplin, yang telah membantu kami menyempurnakan penulisan artikel ini. Sekali lagi kami selaku penulis berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak terkait artikel ini yang telah membimbing kami sampai akhir penulisan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anatasya, E., Rafifah, T., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 6063–6072. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1372>
- [2] Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- [3] Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021, 330. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- [4] Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- [5] Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>
- [6] Herlina, R., Saam, Z., & Syahza, A. (2022). PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU TERAP KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Juni 2022 Volume 10, No 1, 10(1).
- [7] Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- [8] Iskandar, S. (2022). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Bagi Generasi Muda dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 2(2), 104–112. <https://jurnalpembumianpancasila.id/index.php/jpp/article/view/36>
- [9] Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 12(1), 7. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46320>
- [10] Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9247–9258. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2455%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2455/2140>
- [11] Nahdiyah, A., Hanief, M., & Musthofa, I. (2021). Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Smp Islam As-Shodiq Bululawang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 129–136.
- [12] Ningsih, R., Hardiyansyah, M. R., Nugraha, M. A., Nurasih, N., & Azis, A. (2023). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara. *Education & Learning*, 3(2), 20–25. <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1033>
- [13] Pebriana, P. H., Hasanah, S., & Amalia, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- [14] Permana, U., Maulana, D., Siti Mariyazni, N., Tinggi Ilmu Kesehatan Ypib Majalengka, S., Kunci, K., & Pancasila, N. (2022). *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Pentingnya Penerapan*

- Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Pembinaan Moral Remaja. JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA VOL2 SPECIAL ISSUE 1 2022, 2(1), 155–161.
- [15] Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- [16] Rifai, R. (2021). Hubungan Tingkat Religiusitas terhadap Kecemasan Moral dan Alternatif Pembinaan Moral pada Kenakalan Siswa. Jurnal Teologi Gracia Deo, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v3i2.63>
- [17] Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9).
- [18] Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- [19] Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Natural Science, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- [20] Sari, W. N. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Wann. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 1(1), 10–14.
- [21] Setiawan, A., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Volume 10 Nomor 01, Maret 2024, 10, 1949–1962.
- [22] Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan, xx(xx), 8.
- [23] Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, Masniati, A., & Marasabessy, R. N. (2020). Pengembangan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea. Jurnal Pedagogy, 7(2), 81–90. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/608>